

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu pengumpulan data terdiri dari kata-kata, gambar, dan tidak merupakan numerik atau angka. Data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi jawaban dari teori yang pernah diteliti, demikian analisis deskriptif terdiri atas beberapa kutipan data yang memberikan penjelasan untuk penyajiannya. Data deskriptif bersumber dari *interview*, penelitian lapangan, video atau foto, beberapa dokumen yang terakut, catatan dan dokumen resmi yang mendukung untuk penelitian.<sup>1</sup>

Karena peneliti terlibat langsung dalam melakukan penelitian di UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy, penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan bukti data yang jelas melalui wawancara, dan menjelaskan bagaimana strategi diversifikasi varian rasa produk untuk meningkatkan volume penjualan UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy.

#### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data haruslah lengkap terdiri dari data primer dan sekunder, supaya hasil penelitiannya benar-benar berkualitas. Data primer merupakan data yang berupa suatu perkataan dari lisan atau perilaku dari subjek (*informan*) yang keterkaitan dengan variabel yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder data yang didapat dari beberapa dokumen, foto, video yang memiliki keterkaitan dengan data primer.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang digunakan dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisis data. Sudut pandang pendekatan kualitatif memberikan pemahaman gagasan secara mendalam dari suatu permasalahan yang akan diteliti. Dan yang akan diteliti dalam

---

<sup>1</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), 34

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28

penelitian ini adalah analisis strategi diversifikasi varian rasa produk untuk meningkatkan volume penjualan studi kasus di UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy yang berada di Jl. Poncowati No.545 RT 01 RW 04 Dapur Ngembal Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59341.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam waktu secukupnya untuk penelitian guna mengetahui bagaimana strategi diversifikasi varians produk untuk meningkatkan volume penjualan pada UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang memberi informasi tentang keadaan di tempat penelitian. Subjek penelitian yaitu informan yang berguna untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan saat penelitian. Spradley dalam Mardanawi menjelaskan bahwa subjek penelitian ada lima syarat dalam memilih informan yang baik antara lain informan yang berbau dengan kebudayaannya, terlibat langsung dalam kejadian yang di teliti, mengetahui secara detail peristiwa secara keseluruhan, memiliki waktu untuk ikut serta dalam penelitian dan informan yang menjelaskan berbagai peristiwa dan proses analisis tentang kejadian tersebut.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yakni Bapak Afif dan Staff karyawannya yang ada di UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy.

## **D. Sumber Data**

Data penelitian merupakan seluruh fakta maupun angka yang digunakan sebagai bahan penyusunan informasi (Suharsimi Arikunto, 2002), data adalah informasi mentah yang disusun dalam laporan penelitian. Data merupakan subjek yang ditunjukkan dalam memperoleh data penelitian yang dituju untuk mendapatkan

---

<sup>3</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 45

penjelasan informasi, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber utama yang bersangkutan dan menggunakan metode wawancara yang dilakukan secara langsung dan merupakan sumber informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah dari Bapak Afif selaku pemilik UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy, dan Karyawan lainnya yang memiliki informasi yang dibutuhkan dalam memperoleh data pada UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui informasi pendukung, antara lain catatan, laporan keuangan dan data pendukung lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder di dapatkan dari penelitian terdahulu yang sudah ada, dan dokumentasi. Data-data tersebut menjadi data pendukung pada data primer.<sup>4</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses teknik penelitian yang berinteraksi secara langsung, dan terbagi menjadi 3 teknik dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif ialah wawancara secara detail (*Indepth interview*). Wawancara secara detail merupakan proses untuk mendapatkan informasi dalam suatu peneltiandengan melakukan tanya jawab secara tatap muka dengan subjek yang dituju. Dalam mewawancara responden peneliti harus memperhatikan saat berlangsungnya wawancara antara lain nada suara, intonasi bicara, penjelasan pertanyaan, kontak mata dan pemahaman responden.<sup>5</sup>Wawancara dilaksanakan untuk mencari informasi tentang subjek yang bersangkutan, metode ini peneliti memberikan pertanyaan kepada Bapak Afif selaku pemilik UD Sirup Cap

---

<sup>4</sup> Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia,2019),171-172

<sup>5</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 50

Manggis Al Qudsy dan staff karyawan dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati terhadap objek yang terkait dalam penelitian secara teliti di lokasi penelitian, dan mencatat hal-hal yang menjadi informasi. Informasi yang didapat dari observasi antara lain ruang, kegiatan, subjek penelitian, peristiwa dan waktu. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan penjelasan perilaku ataupun kejadian, membantu menjawab pertanyaan dan perilaku manusia sebagai penilaian dalam melakukan pengamatan terhadap objek tertentu serta memberikan *feedback* (umpan balik).<sup>6</sup> Metode penelitian ini digunakan penulis untuk membandingkan data yang di dapat dari hasil lapangan yaitu tentang analisis strategi bersaing untuk mencapai *competitive advantage* yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara yang dilakukan selama penelitian di lokasi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati, menganalisis dokumen yang diperoleh dari subjek atau orang lain dengan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Tujuan dari dokumentasi yaitu agar peneliti mendapatkan data yang nyata dari suatu peristiwa.<sup>7</sup> Metode dokumentasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data informasi seperti visi dan misi, struktur organisasi, tugas yang ada pada perusahaan, dokumen hasil penjualan serta memahami kebijakan perusahaan pada UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy.

## F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian yang dilakukan untuk menguji keabsahan (kebenaran data) penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi bahwasannya pendekatan dengan multimetode yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menganalisisnya. Implementasi triangulasi adalah upaya menguji kebenaran data atau informasi yang didapatkan peneliti dari segi yang berbeda dengan cara meminimalisir hal-hal yang menyimpang saat pengumpulan data dan analisis. Adapun tahapan dalam triangulasi:

1. Perbandingan data hasil lapangan dengan data hasil wawancara

---

<sup>6</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, 51

<sup>7</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, 52

2. Perbandingan informasi yang umum dengan informasi pribadi dari informan
3. Perbandingan antara sudut pandang orang lain tentang keadaan penelitian dengan sudut pandang waktu
4. Perbandingan kondisi dengan pendapat seseorang dan pendapat masyarakat luas
5. Perbandingan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait dengan penelitian.

Menurut Bachtiar S Bahri (2010) dalam Firdaus dan Fahry Zamzam triangulasi merupakan pengecekan berbagai data guna memperoleh kebenaran atas informasi, dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. Teknik Triangulasi Sumber  
Teknik ini membandingkan tingkat kebenaran data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda seperti hasil wawancara dengan hasil observasi.
2. Teknik Triangulasi Waktu  
Dalam Teknik ini peneliti harus melakukan pengambilan data secara berulang pada waktu dan keadaan yang berbeda guna memperoleh data dan informasi yang teruji keabsahannya.
3. Teknik Triangulasi Teori  
Pada teknik ini dilakukan dengan mengamati berbagai teori, lalu di bandingkan dengan penelitian yang merumuskan tahapan pengumpulan data yang kuat dan pengolahan serta analisis dengan tujuan memperoleh teori yang lebih lengkap.
4. Teknik Triangulasi Peneliti  
Teknik ini dilakukan lebih dari satu peneliti untuk menggunakan observasi dan wawancara. Dengan beberapa peneliti akan memperoleh data yang lebih *valid*.
5. Teknik Triangulasi Metode  
Teknik ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran data, dilakukan dengan cara pengumpulan data lebih dari satu guna memperoleh data yang sama, dengan melakukan pengecekan secara berulang.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi teori, triangulasi sumber dan triangulasi metode. Untuk triangulasi teori peneliti menerapkan selama observasi dengan menganalisis data hasil penelitian di UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy, kemudian triangulasi sumber peneliti

---

<sup>8</sup> Firdaus dan Fahry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 110-111

membandingkan tingkat kebenaran data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda seperti hasil wawancara dengan hasil observasi mengenai analisis strategi bersaing untuk mencapai *competitive advantage* dan triangulasi metode peneliti menggunakan metode ini untuk pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari penelitian terdahulu.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong dalam Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilaksanakan dalam bekerja menggunakan data, mengelompokkan data, memilih data yang dapat diolah, menjadi satuan data, mencari dan memperoleh gambaran, mendapatkan hal penting dan ilmu yang dipelajari serta menyimpulkan data kepada orang lain.

Menurut Seiddel dalam Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik proses analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Kegiatan mencatat dari hasil penelitian lapangan, dengan memberi referensi yang lengkap dan mudah dicari
2. Mengumpulkan, memilih, menggolongkan, menyatukan, membuat ringkasan dan membuat daftar pustaka
3. Berfikir agar golongan data tersebut memiliki arti, mencari dan memperoleh gambaran, serta keterkaitan data
4. Membuat kesimpulan penelitian yang umum.

Tujuan analisis data yaitu menemukan arti dari perkataan yang di ungkapkan subjek dalam penelitian. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan secara induktif yaitu penelitian yang dimulai dari fakta yang nyata atau empiris bukan dari kesimpulan teori. Kemudian peneliti melakukan observasi atau turun ke lapangan untuk mencari data, menjelaskan, mempelajari, menjabarkan penelitian dan menyimpulkan fakta kejadian dilapangan, serta data penelitian tersebut perlu dijabarkan sehingga dapat memperoleh arti yang nnatinya menjadi hasil penelitian.

Setelah data-data terkumpul, kemudian peneliti menyusun secara rinci dan menganalisis secara kualitatif dengan menggunakan beberapa metode:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum atau memilah data inti, berfokus pada hal yang penting, mencari tema dan gambaran serta memilih data yang tidak perlu. Reduksi data dilaksanakan dengan metode abstraksi yang merupakan upaya meringkas hal pokok, proses dan pernyataan dalam data penelitian. Tujuan

dari reduksi data yaitu meringkas data yang didapatkan dalam penelitian lapangan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini dari hasil wawancara dan observasi lapangan pada UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy peneliti akan memilah dan merangkum hal inti dari hasil penelitian lapangan yang digunakan untuk memperkuat data pada penelitian ini.

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang terstruktur dengan kemungkinan dapat menarik kesimpulan. Tahap ini dilaksanakan karena data yang didapatkan dari penelitian lapangan masih berupa narasi, sehingga perlu meringkas merubah isi dalam observasi penelitian. Penyajian ini digunakan untuk mengetahui penjelasan keseluruhan atau klasifikasi tertentu. Kemudian peneliti menggolongkan data dan menyajikan sesuai dengan inti permasalahan.<sup>10</sup> Hasil data dari penelitian lapangan di UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy peneliti akan menyajikan dalam penelitian ini berbentuk data penelitian mengenai analisis strategi bersaing dalam memenangkan persaingan.

## 3. Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam melakukan proses analisis data pada tahap ini peneliti mencari fakta dari data yang dikumpulkan dan menemukan keterkaitan persamaan atau perbedaan dalam penelitian. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan membandingkan pernyataan dari subjek penelitian dengan arti yang *valid* dalam teori pada penelitian.<sup>11</sup> Selanjutnya peneliti akan menganalisis data persaingan bisnis pada UD Sirup Cap Manggis Al Qudsy yang diperoleh dalam melakukan penelitian lapangan untuk di tarik kesimpulan dan didukung oleh bukti-bukti yang *valid* pada saat penelitian.

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122

<sup>10</sup> Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123

<sup>11</sup> Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124